

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan atau *archipelago* yang berupa pulau-pulau besar dan kecil, dimana luas lautan lebih besar dibanding daratan, dan didukung sebagai negara penyambung yang dihimpit dua benua, yakni benua Asia dan benua Australia. Sebagai negara penyambung lalu lintas moda laut, Indonesia sudah seharusnya meningkatkan performa lalu lintas laut khususnya pelabuhan. Seiring dengan perkembangannya, transportasi sangat berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian dan perdagangan Indonesia (Mulyono, 2017).

Semen merupakan salah satu komoditi yang menjadi penopang pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini menjadikan peran industri semen menjadi sangat strategis dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan infrastruktur yang sedang digiatkan oleh Pemerintah Indonesia mengakibatkan meningkatnya produksi semen dalam rangka memenuhi permintaan semen yang semakin melonjak di beberapa wilayah Indonesia. Salah satu bahan terpenting dalam proses produksi semen adalah *clinker*.

Pada saat penulis melakukan penelitian, seringkali terjadi adanya masalah pada alat bongkar muat *clinker* yang membuat kegiatan bongkar harus dihentikan sementara. Sering terjadinya kerusakan alat bongkar muat karena disebabkan oleh material *clinker* yang masih tahap kasar atau belum sesuai dengan standar. Hal itu menyebabkan terjadinya robekan pada conveyor belt yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas waktu pelayanan bongkar *clinker* yang ada.

Aktivitas bongkar muat *clinker* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan *shore grab* yang dikaitkan dengan *crane* kapal namun ada juga yang menggunakan alat conveyor yang nantinya diarahkan menuju stockpile. Dalam proses bongkaran *clinker* secara manual ini dapat menyebabkan resiko kerusakan *clinker* lebih besar karena *clinker* akan berada di ruang terbuka yang memiliki resiko tinggi terkena air. Pada saat penulis melaksanakan pengamatan, terdapat suatu kejadian yaitu

*clinker* terkena air, sehingga *clinker* menjadi rusak dan mengeras atau menggumpal dengan bentuk seperti bongkahan batu sehingga *clinker* tidak dapat di bongkar dari kapal.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha jasa kepelabuhanan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu menangani berbagai macam kapal dengan berbagai jenis barang atau komoditas utama, antara lain: *Crude Palm Oil* (CPO), Aspal Curah, Batu Bara, Semen, *Clinker*, Cangkang dan Petikemas. Sebagai pelabuhan kelas 2 (dua), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu dituntut untuk memberikan pelayanan prima, inovatif, profesional dan peningkatan secara berkesinambungan kepada pengguna jasa. Pelayanan prima yang diberikan dapat diartikan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu harus selalu menjaga mutu waktu pelayanan bongkar *clinker*.

Dalam proses bongkar muat *clinker* terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi waktu pelayanan bongkar di dermaga, adapun faktor tersebut seperti kesiapan alat bongkar muat yang dapat mempengaruhi waktu pelayanan bongkar *clinker* di pelabuhan. Jika alat bongkar muat tidak siap atau mengalami kerusakan, maka waktu pelayanan bongkar *clinker* dapat menjadi lebih lama. Kemudian, efektifitas alat yang kadang masih terganggu dikarenakan kurangnya perawatan rutin yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Ada juga jumlah alat bongkar muat *clinker* yang masih belum sebanding dengan volume material yang dibongkar, karena permintaan pasar terhadap kebutuhan semen yang terbilang tinggi maka otomatis berpengaruh juga terhadap kebutuhan *clinker* sebagai bahan utama pembuatan semen itu sendiri. Factor terakhir tentunya adalah cuaca yang buruk seperti hujan atau angin kencang, hal tersebut dapat mempengaruhi waktu pelayanan bongkar *clinker* di pelabuhan. Kondisi cuaca yang buruk dapat membuat proses bongkar muat menjadi lebih lambat dan berisiko terhadap keselamatan pekerja dan kualitas material yang dibongkar.

Hal ini tentunya perlu perhatian khusus terutama bagi pihak perusahaan penyedia jasa bongkar barang *clinker* yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu, mengingat *clinker* merupakan salah satu komoditi yang

banyak dibongkar di Dermaga pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji serta mengemukakan dalam bentuk Skripsi dengan judul “**Analisis Waktu Pelayanan Bongkar Clinker di Dermaga Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Efektifitas alat bongkar masih belum maksimal dikarenakan sering terjadinya kendala saat proses bongkar muat. Hal itu terjadi karena kurangnya perhatian terhadap perawatan alat bongkar muat, sehingga ketika kegiatan bongkar muat sedang tinggi-tingginya mesin seringkali mengalami kendala dan akhirnya berpengaruh terhadap waktu pelayanan bongkar *clinker* yang ada.
2. Terbatasnya kapasitas alat bongkar muat yang digunakan juga membuat waktu pelayan bongkar muat *clinker* menjadi kurang maksimal, dikarenakan tidak sebandingnya jumlah alat bongkar muat dengan volume bongkar *clinker* yang ada di dermaga.
3. Muatan kapal yang berkapasitas besar seringkali berisi material *clinker* yang belum terolah dengan baik, terkadang masih ditemukan adanya material kasar yang dapat mempengaruhi kinerja alat bongkar muat, meskipun dengan jumlah yang relatif sedikit namun memiliki dampak yang besar apabila dibiarkan secara terus menerus..
4. Cuaca yang buruk seperti hujan atau angin kencang dapat mempengaruhi waktu pelayanan bongkar *clinker* di Pelabuhan karena menambah waktu sandar kapal menjadi lebih lama. Kondisi cuaca yang buruk akhirnya membuat proses bongkar muat menjadi lebih lambat dan berisiko terhadap material yang dibongkar.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 di Bengkulu. Hal ini berarti:

1. Masalah yang diidentifikasi dan solusi yang diusulkan akan berhubungan dan berlaku secara khusus untuk konteks pelabuhan dan dermaga di wilayah tersebut
2. Penelitian ini juga akan terfokus pada pelayanan jasa bongkar barang *clinker* di dermaga
3. Penelitian ini hanya berfokus pada data volume bongkar *clinker*, GRT Kapal, dan waktu efektif alat

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap waktu pelayanan bongkar muat *clinker* di Dermaga pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu?
2. Solusi apa yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan waktu pelayanan bongkar muat *clinker* di Dermaga pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu?

### 1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *volume* bongkar *clinker* terhadap waktu pelayanan sandar kapal di dermaga pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh GRT terhadap waktu pelayanan sandar kapal di dermaga pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas kinerja alat terhadap waktu pelayanan sandar kapal yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pemahaman dalam keterkaitannya antara teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan praktik kerja lapangan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan lebih luas tentang pengetahuan kepelabuhanan dan penyelesaian program studi Sarjana Terapan dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

### 2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen bagi mahasiswa/i UNJ, sekaligus sebagai tambahan acuan data dokumentasi atau perbendaharaan kepustakaan di perpustakaan UNJ mengenai *volume* bongkar *clinker*, dan pengaruh lainnya terhadap waktu pelayanan sandar kapal pada saat bongkar muat *clinker* yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.

### 3. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan terhadap pertimbangan manajemen dalam memperhatikan pengaruh *volume* bongkar *clinker* dan pengaruh lainnya terhadap waktu pelayanan sandar kapal pada saat bongkar *clinker* yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.